

## **Pengaruh Kepemimpinan Pembelajaran dan Iklim Organisasi terhadap Kinerja Mengajar Guru PNS di SMPN Se-Kecamatan Pamijahan**

Ratu Wihdatul Khofifah<sup>1</sup>, Ima Rahmawati<sup>2</sup>, Hana Lestari<sup>3</sup>, Joko Trimulyo<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> *Institut Agama Islam Sahid*

### **Article Info:**

Received: 10 – 09 - 2020

Accepted: 24 – 12 - 2020

Available Online: 25 – 12 - 2020

### **Corresponding Author:**

[dafenta.ima13@gmail.com](mailto:dafenta.ima13@gmail.com)

**Abstract:** *The purpose of this study was to determine the effect of learning leadership and organizational climate on the teaching performance of civil servant teachers at SMPN Se Pamijahan District. This study used a quantitative approach with a sample of 25 respondents. Retrieval of data using an online questionnaire with a Likert scale as a measure. And data analysis techniques using the SPSS 21 application. The results showed a positive and significant influence of learning leadership and organizational climate on teacher teaching performance. And has a strong contribution of 72.2% which has an impact on improving the quality of learning.*

**Keyword:** *organizational climate, quality of learning teacher teaching performance*

**Abstrak:** *Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan pembelajaran dan iklim organisasi terhadap kinerja mengajar guru PNS di SMPN Se Kecamatan Pamijahan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sampel sebanyak 25 responden. Pengambilan data menggunakan kuisioner online dengan skala likert sebagai pengukurannya. Teknik analisis data menggunakan aplikasi SPSS 21. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan kepemimpinan pembelajaran dan iklim organisasi terhadap kinerja mengajar guru, memiliki kontribusi yang kuat sebesar 72.2% yang berdampak terhadap peningkatan mutu pembelajaran.*

**Kata kunci :** iklim organisasi, kepemimpinan pembelajaran, kinerja mengajar

## **PENDAHULUAN**

Kinerja mengajar guru pada dasarnya merupakan unjuk kerja yang mampu merencanakan, melaksanakan dan menilai hasil proses belajar mengajar dilakukan oleh guru dalam melaksanakan tugas profesinya (Arum sulastris, 2015; Ima dan Johar, 2019) Hal ini serupa dengan pendapat Johnston, dkk. (2007) menyebutkan bahwa "*Teaching is a skill that is best developed over time*". Mengajar berkaitan dengan bagaimana seseorang guru bisa menjadikan orang lain atau siswa menjadi tahu akan hal-hal yang belum diketahuinya, menjadi mengerti akan hal-hal yang masih terasa awam olehnya. Hal tersebut merupakan suatu keharusan karena kinerja mengajar guru dalam pembelajaran menjadi bagian terpenting dalam mendukung terciptanya proses pendidikan secara efektif terutama dalam membangun sikap disiplin dan mutu hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan ditemukan guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode yang bervariasi masih terbilang rendah sebesar 40% sehingga membuat murid merasa bosan dan tidak memperhatikan, di samping itu dukungan dan kepercayaan kepada

guru dari pimpinan masih terbelang rendah di persentasikan sebesar 30% lalu masih terdapat guru yang pulang sebelum waktunya sebesar 50% guru masuk kelas tepat waktu 40%. dan 70% guru pernah meninggalkan kelas saat KBM hal ini rupanya di sebabkan karena terlalu di sibukkan dengan administrasi guru sehingga tidak efektif. Dalam sebuah organisasi, seorang pemimpin memegang peranan penting terhadap bawahannya. Peran pemimpin di pegang oleh kepala sekolah sebagai seorang pemimpin, kepala sekolah di tuntutan untuk memiliki profesionalitas yang tinggi kegiatan yang mengelola dan mengorganisasikan sekolah dapat di lakukan secara maksimal keadaan di lapangan menunjukan masih rendahnya ketegasan dan disiplin peserta didik kepada sekolah di presentasikan sebesar 40%.

Keberhasilan pendidikan di sekolah sangat ditentukan oleh keberhasilan pemimpin dalam mengelola tenaga kependidikan yang tersedia. Kepala sekolah merupakan pemimpin yang memiliki banyak tugas harian di sekolah untuk meningkatkan proses mengajar atau pembelajaran, kepemimpinan di sekolah memiliki peranan penting untuk mempengaruhi kualitas mengajar di sebuah lembaga. Seorang pemimpin dalam memimpin pasti memiliki gaya kepemimpinan yang sesuai dengan situasi atau kondisi yang di pimpinnya. Kepemimpinan yang sesuai dengan latar belakang masalah untuk mencapai keberhasilan pendidikan sekolah ialah model kepemimpinan pembelajaran yang mampu memberikan pengembangan profesional seperti pembinaan bagi guru untuk terus melakukan peningkatan kompetensi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran (Daryanto, Bush, dan Kemendiknas. 2011; Supardi. 2013; Emmanouil dan Syarwan, 2014; Husaini Usman. 2015) dengan ini peningkatan kualitas pembelajaran kinerja mengajar guru dapat di pengaruhi dari kepemimpinan dan iklim organisasi.

Iklim organisasi sangat mendukung lingkungan sekolah, lingkungan yang tidak sehat dapat menurunkan mutu pendidikan seperti konflik antar pegawai dengan atasan, kurangnya menegakkan peraturan sekolah dan lemahnya kinerja mengajar guru terhadap upaya meningkatkan kualitas sekolah. Menciptakan iklim yang sehat adalah nilai inti dalam manajemen sekolah, dampak dari iklim yang sehat dapat meningkatkan pembelajaran yang bermutu. Iklim Organisasi adalah kondisi internal yang hanya dapat dirasakan oleh bagian organisasi tersebut (Maryadi, 2012; Rahmi Fitria, 2014; Khaziyah; Wahab, 2016). Dengan demikian, iklim organisasi juga merupakan faktor penting dalam upaya peningkatan kinerja mengajar guru di sekolah.

## **METODE**

### **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada bulan September 2019 di SMPN se Kecamatan Pamijahan. Dengan populasi sebanyak 41 responden. Adapun teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *non probability sampling* dengan sampel jenuh (Hamidi, 2010; Arikunto, 2013), sehingga didapat 25 responden sebagai sampel penelitian

### **Metode Pengumpulan Data**

Penelitian ini merupakan penelitian survei dengan pendekatan kuantitatif, karena dalam penelitian ini informasi yang dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner online berupa butir pernyataan atau pertanyaan sebagai alat pengumpulan data yang diajukan kepada responden (Sugiyono 2017) dengan menggunakan skala likert sebagai pengukurannya.

### **Metode Analisis Data**

Analisis data adalah suatu kegiatan pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasikan data berdasarkan variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk

menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik, ada dua macam statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik inferensial dibagi dua lagi yaitu statistik parametris dan non parametris.

Dalam penelitian ini akan menggunakan statistik deskriptif dan statistik parametris. Analisis statistik deskriptif adalah penyajian data melalui tabel grafik histogram perhitungan median, modus mean, perhitungan rata-rata dan standar deviasi. Sedangkan statistik inferensial merupakan teknik statistik untuk menganalisis sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Statistik inferensial dalam penelitian ini digunakan untuk menguji hipotesis penelitian, dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  langkah-langkah dalam analisis data menggunakan statistik inferensial, diantaranya: (1) Uji Normalitas; (2) Uji Linieritas; (4) Uji Multikoloniaritas; (4) Uji Heteroskedastisitas; (5) Uji regresi sederhana; (6) Uji korelasi sederhana; (7) Uji regresi ganda; dan (8) Uji korelasi ganda.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengujian hipotesis pada pengaruh kepemimpinan pembelajaran (X1) terhadap kinerja mengajar guru (Y) menunjukkan bahwa kepemimpinan pembelajaran (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja mengajar guru (Y). Hasil pengujian ini mendukung hipotesis pertama yaitu kepemimpinan pembelajaran (X1) berpengaruh positif terhadap kinerja mengajar guru (Y) di SMPN se-Kecamatan Pamijahan Bogor. Hal ini ditunjukkan pada nilai signifikan sebesar  $0,003 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kepemimpinan pembelajaran (X1) berpengaruh terhadap variabel kinerja mengajar guru (Y). Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Berdasarkan persamaan regresi linier sederhana  $\hat{Y} = 1,055 + 0,566$  dari persamaan tersebut dapat diterjemahkan bahwa setiap penambahan 1% nilai kepemimpinan pembelajaran, maka nilai kinerja mengajar guru bertambah sebesar 0,566 koefisien regresi tersebut bernilai positif. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa kepemimpinan pembelajaran yang dimiliki memberikan pengaruh yang signifikan. Hal ini senada dengan penelitian Revindi Aryandwita Utari dan Joko Widodo (2018) yang menyatakan bahwa kepemimpinan pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja mengajar guru. Berikutnya penelitian yang dilakukan oleh Cucu Sukmawati dan Endang Herawan dengan judul kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah, komitmen guru dan mutu kinerja mengajar guru studi kasus pada SMP Negeri di Kota Sukabumi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mutu kinerja mengajar guru berada pada kategori tinggi, kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah berada pada kategori tinggi, dan komitmen guru berada pada kategori sangat tinggi. Secara parsial, kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah dan komitmen guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap mutu kinerja mengajar guru. Selanjutnya secara simultan, juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap mutu kinerja mengajar guru.

Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel iklim organisasi (X2) terhadap kinerja mengajar guru (Y) menunjukkan hasil pengujian ini mendukung hipotesis iklim organisasi (X2) Berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh nilai sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel iklim organisasi (X2) berpengaruh positif terhadap variabel kinerja mengajar guru (Y). Maka dapat disimpulkan hipotesis kedua yaitu,  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Diketahui berdasarkan nilai persamaan regresinya  $\hat{Y} = 41,621 + 0,735$  dari persamaan tersebut dapat diartikan bahwa setiap penambahan 1% nilai iklim organisasi, maka nilai kinerja mengajar guru bertambah sebesar 0,735 koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat diartikan bahwa arah pengaruh variabel (X2) terhadap (Y) adalah positif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa iklim organisasi memberikan banyak kontribusi yang signifikan terhadap kinerja mengajar guru. Pada penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Maryadi dengan judul pengaruh motivasi, diklat, iklim

organisasi, kompetensi, kepuasan kerja terhadap kinerja dosen perguruan tinggi swasta kopertis wilayah vi jawa tengah. Hasil penelitian membuktikan bahwa pengaruh motivasi terhadap kompetensi dosen sebesar 32,6% pengaruh diklat terhadap kompetensi dasar sebesar 33,0% pengaruh iklim organisasi terhadap kompetensi sebesar 26,9%. Besarnya pengaruh secara bersama-sama atau sumbangan efektif (SE) = 78,7%, Iklim Organisasi 37,3%, paling besar pengaruhnya terhadap kinerja dosen.

Pengujian hipotesis pada variabel kepemimpinan pembelajaran (X1) iklim organisasi (X2) dan kinerja mengajar guru (Y) dari hasil pengujian spss menunjukkan bahwa di dapatkan hasil pengujian ini mendukung hipotesis kepemimpinan pembelajaran (X1) iklim organisasi (X2) dan kinerja mengajar guru (Y). Hal ini bisa di lihat dari nilai sig sebesar  $0,003 < 0,05$  kemudian untuk variabel iklim organisasi (X2) adalah  $0,014 < 0,05$  dengan demikian kedua variabel tersebut berpengaruh terhadap variabel kinerja mengajar guru (Y). Diketahui persamaan regresi yang menghubungkan kinerja mengajar guru (Y) dengan kepemimpinan pembelajaran (X1) dan iklim organisasi (X2) adalah  $\hat{Y} = 1,055 + 0,566 + 0,398$ . Dari persamaan masing-masing koefisien tersebut dijelaskan bahwa apabila kepemimpinan pembelajaran (X1) 0,566 artinya setiap penambahan nilai (X1) naik 1% maka akan menambah nilainya sebesar 0,566 begitupun Iklim organisasi (X2) jika nilai naik 1% maka akan naik sebesar 0,398. Apabila dengan kepemimpinan pembelajaran (X1) dan Iklim organisasi (X2) semakin naik, kinerja mengajar guru (Y) juga akan semakin naik. Hasil persamaan tersebut membuktikan terdapat kontribusi yang positif antara kepemimpinan pembelajaran (X1) dan iklim organisasi (X2) secara simultan terhadap kinerja mengajar guru (Y). Hal ini menunjukkan bahwa persamaan  $\hat{Y} = 1,055 + 0,566 + 0,398$  dapat dipergunakan sebagai acuan untuk memprediksi kinerja mengajar guru melalui kepemimpinan pembelajaran dan iklim organisasi. Hasil penelitian oleh Irma Anggraeni, Aan Komariah dan Taufani C. Kurniatun dengan judul kinerja manajerial kepala sekolah, kinerja mengajar guru dan mutu sekolah dasar studi kasus pada sekolah dasar negeri di Kota Bandung. Hasil penelitian menunjukkan, secara parsial maupun bersama-sama keduanya memberikan pengaruh yang signifikan terhadap mutu sekolah. Rekomendasi dari penelitian ini yaitu para kepala sekolah dapat meningkatkan kinerja manajerialnya, khususnya dalam kemampuan pengambilan keputusan yang tepat, dan para guru bisa memperbaiki kinerja mengajarnya dengan menambah pengetahuan, wawasan, dan keilmuannya, khususnya dalam pelaksanaan proses belajar mengajar guna mewujudkan pembelajaran yang efektif.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis data didapatkan: (1) adanya pengaruh positif dan signifikan kepemimpinan pembelajaran terhadap kinerja mengajar guru PNS; (2) adanya pengaruh positif dan signifikan iklim organisasi terhadap kinerja mengajar guru PNS; dan (3) adanya pengaruh positif dan signifikan kepemimpinan pembelajaran dan iklim organisasi terhadap kinerja mengajar guru PNS. Kepala sekolah diharapkan dapat meningkatkan kepedulian dan perhatian serta dorongan kepada guru dan setiap kegiatan dengan terciptanya lingkungan yang sehat dengan demikian diharapkan sikap guru menjadi lebih positif dalam proses pembelajaran di sekolah. Tentu saja hasil penelitian tersebut berdampak terhadap mutu pembelajaran di Sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, Syarwan. 2014. Problematika Kurikulum 2013 Dan Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah. *Jurnal Pencerahan*. Volume 8, Nomor 2.

- Anggraeni, Irma ., Aan Komariah, Taufani C. Kurniatun. 2016. Kinerja Manajerial Kepala Sekolah, Kinerja Mengajar Guru Dan Mutu Sekolah Dasa. *Jurnal Administrasi Pendidikan*. Vol. XXIII No.2. h. 134-140
- Arikunto. 2013. *Aplikasi statistika dalam penelitian*. Jakarta: PT Prima Ufuk Semesta.
- Bush, T. 2011. *Theories of Educational Leadership and Management*. 4th Edition. London: Sage Publications, Ltd.
- Daryanto. 2011. *Kepala sekolah sebagai pemimpin embelajaran*. Cetakan ke-1. Yogyakarta: Gava Media
- Emmanouil, K., Osia, A. & Ioana, L.P. 2014. The impact of leadership on teachers' effectiveness. *International Journal of Humanities and social Science*. 4 (7). h.34-39
- Fitria, Rahmi. 2014. Pengaruh kompetensi guru dan iklim organisasi Terhadap kinerja guru pendidikan agama islam sekolah Dasar di Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok. *Al-Fitrah: Jurnal Manajemen Pendidikan*. Vol. II, No. 2. h. 169-175
- Hamidi. 2010. *Metode Penelitian dan Teori Komunikasi*. Malang: UMM Press.
- Johnston, Jane, dkk. 2007. Developing Teaching Skills in the Primary School. New York: Open University Press. *Jurnal Idaarah*. Vol. III. No. 2. h. 245-256
- Kementerian Pendidikan Nasional. 2011. *Kepemimpinan Pembelajaran, Materi Penguatan Kemampuan Kepala Sekolah*. Jakarta: Kemdiknas.
- Khaziah Binti Abdul Aziz Fauzi Bin Hussin. 2016. Pengaruh Iklim Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja Guru Di Sekolah Menengah Dalam Daerah Kuala Terengganu. *Proceeding of International Seminar on Generating Knowledge Through Research (ICECRS)*, 1 (2016) 49-58., <http://ojs.umsida.ac.id/index.php/icecrsArticle>. ISSN. 2548-6160
- Maryadi. 2012. Pengaruh motivasi, Diklat, Iklim Organisasi, Kompetensi, Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Dosen Perguruan Tinggi Swasta Kopertis Wilayah 4 Jawa Tengah. *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)*. Vol 1. No 1. h. 108-128. <http://journal.upgris.ac.id/index.php/jmp>
- Rahmawati, Ima dan Johar Permana. 2019. Improving Teachers Teaching Performances Through Development of Capacity Buildings and Innovative Work Behaviors. *3rd International Conference on Research of Educational Administration and Management (ICREAM 2019)*. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, volume 400. h.90-93. ISSN: 2352-5398. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200130.146>
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. h. 102
- Sukmawati, Cucu & Endang Herawan. 2016. Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah, Komitmen Guru dan Mutu Kinerja Mengajar Guru. *Jurnal Administrasi Pendidikan* Vol. XXIII No.2 .h. 68-88
- Sulastri, Arum. 2015. Kontribusi Kompensasi Dan Motivasi Mengajar Terhadap Kinerja Mengajar Guru. *Jurnal Administrasi Pendidikan*. Vol XXII No. 1. h. 26-36
- Supardi. 2013. *Sekolah Efektif; Konsep Dasar dan Praktiknya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Usman, Husaini. 2015. Model kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah. *Cakrawala Pendidikan*. h.333
- Utari, Revindi Aryandwita dan Joko Widodo. 2018. Pengaruh kepemimpinan Pembelajaran Guru dan Fasilitas Kelas terhadap prestasi Belajar Peserta didik Melalui Motivasi Belajar. *Economic Education Analysis Journal*. h. 1040-1055
- Wahab. 2016. Pengaruh Iklim Organisasi dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Kepala Madrasah Aliyah Negeri. *Jurnal Smart*. Vol 2. No. 1. h. 108-108